

---

## **PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA BARU**

**Oleh:**  
**Ni Luh Putu Yesy Anggreni ; Ni Luh Putu Cahayani**

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurial interest is one's desire to start trying, create jobs according to their own will without coercion from others. Interest grows slowly in a person according to what is seen in his environment. The main goal of entrepreneurship is to create jobs for yourself, which will then have an impact on other job seekers. Growing interest requires a strong self-concept and a supportive family environment, especially in entrepreneurial activities. The tight competition in the world of work causes more unemployment in society. So to overcome this it is deemed necessary to foster interest in entrepreneurship.*

*The study with the title "The influence of self-concept and family environment on New Student Entrepreneurial Interest" aims to find out: (1) To find out the significant effect of Self Concepts on New Student Entrepreneurial Interest in Economics Education Study Program FPIPS IKIP PGRI Bali, (2) To determine the effect Significant Family Environment on Entrepreneurial Interests of New Students in the FPIPS IKIP PGRI Bali Economic Education Study Program, and (3) To find out the significant influence of the Self-Concept and Family Environment together on New Student Entrepreneurial Interest in the Economic Study Program of FPIPS IKIP PGRI Bali. The data analysis technique used is two predictor linear regression,*

*Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the results of the study are as follows: 1) Self-Concept (X1) has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest. This is evidenced by the value of  $t\text{-count} = 3.990 > t\text{-table} = 2.00$  and  $\text{Sig.} = 0,000 < 0.05$ . 2) Family Environment (X2) has a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest. This is evidenced by the value of  $t\text{-count} = 3.236 > t\text{-table} = 2.00$  and  $\text{Sig.} = 0.002 < 0.05$ . 3) Self Concept (X1) and Family Environment (X2) simultaneously influence the Entrepreneurial Interest. This is evidenced by the calculated  $F\text{-value} = 34.561 > F\text{-table} = 3.14$  and  $\text{Sig.} = 0,000 < 0.05$ .*

*Based on the results of the analysis above, it is expected that lecturers and faculty leaders will motivate students more in entrepreneurial activities. This will have a positive impact on students. Students can study or start entrepreneurship as early as possible.*

*Keywords: self-concept; family environment; interest*

### **PENDAHULUAN**

Semakin sulitnya persaingan di dunia kerja menyebabkan semakin banyak jumlah pengangguran. Banyaknya lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya dan terbatasnya lapangan pekerjaan menimbulkan

bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia. Terjadinya pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja dan pencari kerja atau minimnya minat berwirausaha.

Dalam buku *Kewirausahaan Technopreneurship* untuk Mahasiswa ilmu-ilmu Eksakta disebutkan bahwa “Daya inisiatif dapat dilatih melalui pendidikan, sehingga alumninya dapat langsung menjadi wirausahawan”. Minat akan timbul melalui konsep diri konsep diri seseorang. Konsep diri seseorang mengalami perkembangan dan pengelolaan dari usia muda hingga sepanjang kehidupan. Konsep diri mewakili harga diri dan perasaan seseorang. Konsep diri yang teguh akan membawa seseorang pada pintu kesuksesan. Banyaknya pilihan dan persaingan membuat seseorang bingung dalam menentukan pekerjaan setelah tamat di perguruan tinggi. Untuk itu mengubah pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha sangat penting. Hal ini bertujuan agar setelah menyelesaikan pendidikan mereka tidak bingung dalam mencari pekerjaan bahkan mereka telah menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.

Selanjutnya lingkungan keluarga merupakan hal yang penting juga dalam penumbuhan minat, seperti halnya minat untuk berwirausaha. Rasa takut akan gagal menyebabkan enggan untuk berwirausaha, sehingga lingkungan keluarga sangat berperan dalam membangkitkan semangat wirausaha. Lingkungan keluarga menjadi panutan terdekat. Sebab seseorang terpupuk dari kecil untuk menjadi seperti apa yang dilihatnya.

Berangkat dari tujuan tersebut, sangat diperlukan pendidikan berprinsip

kerja atau *learning by doing*. Dengan demikian pihak Institusi juga harus memberikan semangat, dorongan dan motivasi kepada para mahasiswa mulai semester awal hingga semester akhir, sehingga pola pikir mahasiswa akan berubah dan bahkan dapat memulai untuk berwirausaha lebih awal guna meminimalisir terjadinya pengangguran.

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka konsep diri dan lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Baru”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di FPIPS IKIP PGRI Bali. Yang menjadi subyek penelitian adalah mahasiswa baru pada program studi pendidikan ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali. Sedangkan objek penelitian adalah minat berwirausaha mahasiswa baru pada program studi pendidikan ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2018/2019. Dalam melakukan analisis data, pada penelitian ini digunakan Analisis Regresi Dua Prediktor dengan bantuan SPSS 24.0 *for Windows*.

## **HASIL PENELITIAN**

Deskripsi Data

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa adanya maksud untuk menarik kesimpulan. Statistik deskriptif dapat diukur dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari skala jawaban responden pada setiap variabel. Berikut hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	67	100	149	120,27	10,282
X2	67	100	148	119,43	11,061
Y	67	109	150	120,81	9,772
Valid N (listwise)	67				

Berdasarkan tabel 1 diperoleh penjelasan analisis deskriptif sebagai berikut.

- Konsep Diri (X1) memiliki rata-rata sebesar 120,27, nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 149 dan nilai standar deviasi sebesar 10,282. Karena nilai rata-rata lebih dari standar deviasi maka variabel Konsep Diri baik.
- Lingkungan Keluarga (X2) memiliki rata-rata sebesar 119,43, nilai minimum sebesar 100, nilai maksimum sebesar 148 dan standar deviasi sebesar 11,061. Karena rata-rata lebih dari standar deviasi maka variabel Lingkungan Keluarga baik.

- Minat Berwirausaha (Y) memiliki rata-rata sebesar 120,81, nilai minimum sebesar 109, nilai maksimum sebesar 150 dan nilai standar deviasi sebesar 9,772. Karena rata-rata lebih dari standar deviasi maka variabel Kinerja kerja baik.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan alat analisis *one sample kolmogrov-smimoff*. Berikut hasil analisis yang diperoleh menggunakan SPSS 24.0 for Windows dapat dilihat pada tabel 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 2

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.77561863
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.036
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*) satu dengan variabel bebas yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF). Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 3 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Colinearity Statistic		
	Tolerance	VIF	Keterangan
Konsep Diri (X <sub>1</sub> )	0,614	1,629	Non Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,614	1,629	Non Multikolinieritas

*Dependent Variable:* Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan Tabel 5.3 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel Konsep Diri, Lingkungan Keluarga, Disiplin kerja, dan Kompensasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas akan digunakan uji Glejser. Jika nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute* residual >  $\alpha = 0,05$  maka dikatakan bebas heteroskedastisitas. Berikut dapat dilihat pada tabel 4 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-6.3164		-1.542	.589
X1	.0613	-.033	-.209	.835

X2	.0	.0	.237	1.	.13
	8	57		52	3
	6			3	

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *signifikan*  $> \alpha = 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka diketahui pada persamaan regresi bahwa distribusi data adalah normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk persamaan garis regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = Minat Berwirausaha

$\alpha$  = nilai konstanta

$X_1$  = Konsep Diri

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$b_1$  = koefisien regresi Konsep Diri ( $X_1$ )

$b_2$  = koefisien regresi Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )

$e$  = Error

Adapun hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 5 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	32.586	10.650		3.060
X1	.419	.105	.441	3.990
X2	.316	.098	.358	3.236

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh persamaan garis regresi linier adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 32,586 + 0,419X_1 + 0,316X_2$$

Berdasarkan nilai  $\alpha$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha memberikan informasi bahwa:

- a.  $\alpha = 32,586$ , nilai konstanta positif. Artinya apabila tidak ada perhatian terhadap Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga atau nilainya adalah nol maka skor Minat Berwirausaha meningkat sebesar 32,586.
- b.  $b_1 = 0,419$ , artinya apabila Lingkungan Keluarga dianggap konstan maka meningkatnya skor Konsep Diri akan diikuti oleh meningkatnya skor Minat Berwirausaha rata-rata sebesar 0,419.
- c.  $b_2 = 0,316$ , artinya apabila skor Konsep Diri dianggap konstan maka meningkatnya skor Lingkungan Keluarga diikuti oleh meningkatnya skor Minat Berwirausaha (Y) rata-rata sebesar 0,316.

### Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman menurut Sugiyono dalam Injilyka (2015:48):

- 0,000 – 0,199 = Korelasi yang sangat rendah
- 0,200 – 0,399 = Korelasi yang rendah
- 0,400 – 0,599 = Korelasi yang sedang
- 0,600 – 0,799 = Korelasi yang tinggi

0,800 – 1,000 = Korelasi yang sangat tinggi

Adapun hasil analisis korelasi berganda disajikan pada tabel 6 adalah sebagai berikut.

**Tabel 6**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.721 <sup>a</sup>	.519	.504	6.881	.519	34.561	2	6	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,721. Karena nilai R = 0,721 bernilai positif, maka hubungan yang ada adalah hubungan positif dan kuat. Ini berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan positif yang kuat antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

### a) Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi hubungan secara simultan variabel yang diteliti, yaitu antara variabel bebas Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha.

Rumus untuk menentukan besarnya koefisien determinasi adalah  $D = R^2 \times 100\%$ , berdasarkan tabel 6 diketahui nilai R = 0,721 maka:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned} &= (0,721)^2 \times 100\% \\ &= 0,519 \times 100\% \\ &= 51,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $R^2 = 51,9\%$ , artinya sebesar 51,9% Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga sedangkan sisanya sebesar 48,1% ( $100\% - 48,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Untuk membuktikan apakah Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga memang benar atau secara kebetulan mempengaruhi Minat Berwirausaha maka akan diuji dengan menggunakan Uji F dan Uji t.

#### a. Uji Statistik F (F-test)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi  $b_1$ ,  $b_2$  dan  $b_3$  sehingga diketahui apakah Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Langkah-langkah uji statistiknya adalah:

a. Penentuan formulasi harus disesuaikan dengan hipotesis

$H_0$ :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

$H_a$ :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan

antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

b. Penentuan *level of significance*

Menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat bebas pembilang:  $k = 2$  dan derajat penyebut:  $n-k-1 = 67-2-1 = 64$  maka diperoleh nilai F-tabel 0,05 (2;64) = 3,14.

c. Kriteria Penerimaan dan Penolakan  $H_0$

$H_0$  ditolak apabila F-hitung > F-tabel (3,14), atau nilai sig. < 0,05.

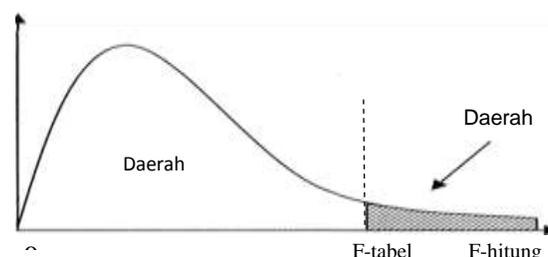
$H_0$  diterima apabila F-hitung  $\leq$  F-tabel (3,14), atau nilai sig. > 0,05.

d. Penentuan nilai F-hitung

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, menunjukkan F-hitung sebesar 34,561 dengan signifikansi 0,000 (dapat dilihat pada lampiran hasil uji hipotesis tabel ANOVA). Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

e. Menggambar daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$

**Gambar 1**  
**Kurva Distribusi Uji F**  
(f-test Uji  $b_{1,2}$ )



f. Mendapatkan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan dan sesuai Gambar 5.1 diperoleh  $F\text{-hitung} = 34,561 > F\text{-tabel} = 3,14$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Berarti memang benar ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dan tidak diperoleh secara kebetulan.

**g. Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)**

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi  $b_1$  dan  $b_2$  sehingga diketahui apakah secara individual pengaruh antara Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) adalah memang nyata terjadi (signifikan) atau hanya diperoleh secara kebetulan.

Pengujian koefisien regresi  $b_1$

a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0: b_1=0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Konsep Diri secara parsial dengan Minat Berwirausaha.

$H_a: b_1 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Konsep Diri

secara parsial dengan Minat Berwirausaha.

b. Ketentuan pengujian

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat kebebasan =  $n-k = 67-2 = 65$ , maka diperoleh nilai  $t\text{-tabel}$  ( $0,05;65$ ) = 2,00.

c. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  2,00, atau nilai sig.  $< 0,05$ .

$H_0$  diterima apabila  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  2,00, atau nilai sig.  $> 0,05$ .

d. Penentuan t-hitung

Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS 24.0 for windows, dapat dilihat hasil uji pada Tabel 5 menunjukkan  $t_1\text{-hitung}$  sebesar 3,990 dengan signifikansi 0,000.

e. Menggambar daerah penerimaan atau penolakan  $H_0$

**Gambar 2**  
**Kurva Distribusi Uji-t**  
 ( $t_{h-1}$  Uji  $b_1$ )

f. Penarikan kesimpulan

Sesuai hasil perhitungan dan berdasarkan Gambar 5.2 maka diperoleh  $t_{h1}$  adalah 3,990 lebih besar dari  $t$ -tabel 2,00 berada pada daerah penolakan  $H_0$  maka Konsep Diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ) dan tidak diperoleh secara kebetulan.

#### Pengujian koefisien regresi $b_2$

##### a. Penentuan formulasi hipotesis

$H_0: b_2=0$ , berarti tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga secara parsial dengan Minat Berwirausaha.

$H_a: b_2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga secara parsial dengan Minat Berwirausaha.

##### b. Ketentuan pengujian

Dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), derajat kebebasan =  $n-k = 67-2= 65$ , test dua sisi maka diperoleh nilai  $t$ -tabel ( $0,05:65$ ) = 2,00.

##### c. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila  $t$ -hitung >  $t$ -tabel 2,00, atau nilai sig. < 0,05.

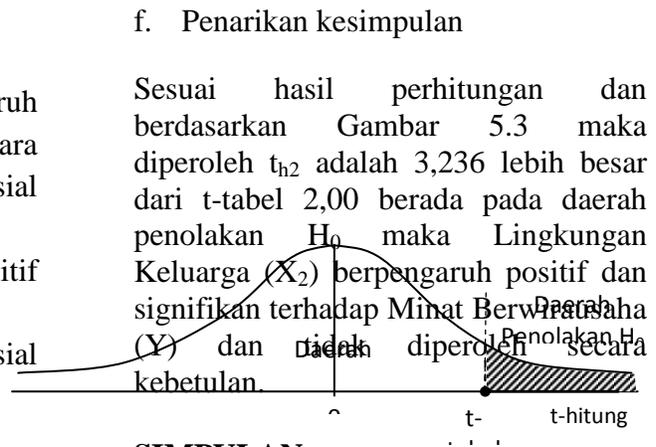
$H_0$  diterima apabila  $t$ -hitung  $\leq$   $t$ -tabel 2,00, atau nilai sig. > 0,05.

##### d. Penentuan $t$ -hitung

Berdasarkan olah data menggunakan program SPSS 24.0 *for windows*, dapat dilihat hasil uji pada tabel 5 menunjukkan  $t$ -hitung sebesar 3,236 dengan signifikansi 0,002.

##### e. Menggambar daerah penerimaan atau penolakan $H_0$

**Gambar 3**  
**Kurva Distribusi Uji-t**  
( $t_{h2}$  Uji  $b_2$ )



#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Konsep Diri ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung = 3,990 >  $t$ -tabel = 2,00 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05.
2. Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung = 3,236 >  $t$ -tabel = 2,00 dan nilai Sig. = 0,002 < 0,05.
3. Konsep Diri ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap Minat

Berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $F\text{-hitung} = 34,561 > F\text{-tabel} = 3,14$  dan nilai  $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2011. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ardiyani, Ni Putu Pebi. 2016. *Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha*. Singaraja: UNDIKSHA.
- Friedman, Marilyn  
M.dkk.2010.Buku Ajar Keperawatan Keluarga:Riset, Teori, dan Praktek.Edisi 5.Alih Bahasa:Achir Yani S. Hamid.EGC.2010
- Ghufron, M.Nyr dan Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Irianto, Agus. 2014. *Statistik Konsep Dasar, APLikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kodrat, David S dan Wina Christina. 2015. *Entrepreneurship Sebuah Ilmu*. Jakarta: Erlangga
- Lambing, P. & Kuehl. C. R. 2007. *Entrepreneurship. 4th edition*. Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Sembiring, Defani. 2011. *Pengaruh Konsep Diri, Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis USU*. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta..